

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PAKEM PADA SISWA KELAS V
MI MA'ARIF MAESAN WAHYUHARJO LENDAH KULON PROGO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
Umi Sholichah
NIM : 13485235**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Sholichah

NIM : 13485235

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitan orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Juni 2014

Yang Menyatakan



Umi Sholichah

NIM : 13485235



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umi Sholichah
NIM : 13485235
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran PAKEM Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Juni 2014
Pembimbing

Luluk Mauluah, M.Si
NIP.19700802 20031 2 001s

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0536/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN PAKEM PADA SISWA KELAS V MI MA'ARIF MAESAN
WAHYUHARJO LENDAH KULON PROGO

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Umi Sholichah

NIM : 13485235

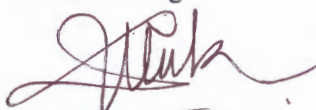
Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 11 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Luluk Mauluah, M.Si

NIP.19700802 200312 2 001

Penguji I


Dr. Karwadi, M.Ag

NIP.19710315 199803 1 004

Penguji II


Andi Prastowo, M.Pd.I

NIP. 19820505 201101 1 008

Yogyakarta, 15 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ^ط
وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al Qur'an*, (Jakarta: CV. Aneka Ilmu, 2013) hl. 490.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

PRODI PGMI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Umi Sholichah, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo ". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran PAKEM dan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama proses belajar mengajar melalui pembelajaran PAKEM bagi siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo.

Bentuk Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi, wawancara, angket dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata nilai dan presentasi ketuntasan belajar dengan indikator keberhasilan 75% dari jumlah siswa mencapai KKM.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pokok proklamasi kemerdekaan RI bagi siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I ada 5 siswa aktif (50%) meningkat disiklus II 10 siswa aktif (100%) dan peningkatan prestasi belajar pada siklus I sebesar 40% pada siklus II meningkat menjadi 80% sedangkan rata-rata nilai dari siklus I 60,1 meningkat disiklus II menjadi 75,4.

Kata kunci : Prestasi belajar, Pembelajaran, PAKEM, IPS

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain . Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Drs. H Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali, M.Pd. selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Luluk Mauluah, M.Si, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Muhtarudin, S.Pd , selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo, yang telah memberikan izin penelitian di MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo. .
5. Siti Subiyanti, S.Pd SD guru IPS kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
6. Siswa-siswi kelas V MI Ma'arif Maesan atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu Guru MI Ma'arif Maesan atas bantuan yang diberikan..
7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, suami dan anakku tersayang, adik-adikku yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
8. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dn bersahabat yang telah diberikan.
9. Teman-teman program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI DMS G UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut Ilmu.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2014

Penulis

Umi Sholichah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Grafik.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis.....	22
G. Indikator Keberhasilan.....	23
H. Metode Penelitian.....	23

I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF MAESAN WAHYUHARJO	
LENDAH KULON PROGO	
A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Maesan	33
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	35
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	39
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	41
G. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	43
H. Prestasi Sekolah.....	44
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan	46
B. Penerapan Model Pembelajaran PAKEM Dalam Pembelajaran IPS Kelas	
V MI Ma'arif Maesan	47
C. Pembahasan.....	62
BAB IV PENUTUP	
a. Kesimpulan	71
b. Saran	72
c. Kata Penutup.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	: Kegiatan Pembelajaran dan Kemampuan Guru.....	22
TABEL 1.2	: Kualifikasi Nilai Rata - rata Tes Prestasi Belajar.....	31
TABEL 2.1	: Struktur Organisasi MI Ma'arif Maesan.....	36
TABEL 2.2	: Keadaan Guru MI Ma;arif Maesan	40
TABEL 2.3	: Keadaan Siswa MI Ma'arif Maesan	41
TABEL 2.4	:Daftar Buku Paket untuk Siswa.....	42
TABEL 2.5	:Prasarana Dan perlegkapan Belajar	43
TABEL 3.1	:Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus 1	57
TABEL 3.2	:Data Hasil Tes Siklus 1	58
TABEL 3.3	:Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus II.....	60
TABEL 3.4	:Data Hasil Tes Siklus II	60

DAFTAR GRAFIK

- GRAFIK 3.1 : Keaktifan Dan Presentase Nilai Ketuntasan Belajar..... 69
- GRAFIK 3.2 : Peningkatan Rata Rata Nilai Prestasi Belajar Siswa..... 69

DAFTAR LAMPIRAN

1) Bukti Seminar Proposal	75
2) Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	76
3) Kartu Bimbingan Skripsi	77
4) Pedoman Wawancara siswa	78
5) Pedoman Wawancara Guru.....	79
6) RPP Siklus I Pertemuan 1-3.....	80
7) RPP Siklus II Pertemuan 1-3.....	83
8) Lembar Observasi siswa	86
9) Lembar Observasi Guru	89
10) Angket Motivasi Siswa	92
11) Angket Respon Siswa	95
12) Angket Sikap Siswa	97
13) Lembar Soal Evaluasi	100
14) Lembar Kerja siswa.....	102
15) Kisi Kisi angket.....	105
16) Kis Kisi Soal Evaluasi.....	106
17) Kisi Kisi Pedoman Wawancara	107
18. Foto Siklus	108
19. Curriculum Vitae.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan yang terus menerus. Perubahan tersebut dapat dimulai dari ruang lingkup yang kecil dari pendidikan yaitu sekolah yang secara langsung terkait dengan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran dengan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pendidik (guru), peserta didik (siswa) dan metode pembelajaran. Pentingnya faktor guru dan siswa dapat diruntut melalui pemahaman hakekat pembelajaran yaitu sebagai usaha sadar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Selain itu metode pembelajaran juga merupakan faktor yang penting karena merupakan cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Madrasah Ibtidaiyah dengan sistem guru kelas tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk mengalami kesulitan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru dituntut untuk mengejar target materi yang cukup banyak dan harus

diselesaikan pada setiap semester saja. Ini menyebabkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran tidak berkembang secara optimal karena terbatas pada waktu yang telah ditentukan.

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Dengan kata lain IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah IPS memuat materi : geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- D. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- E. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- F. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- G. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.¹

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berperan dalam mengembangkan potensi dan mendidik siswa sebagai pribadi yang utuh. Penilaiannya dapat dilihat pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar inilah yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan berhasil atau

¹ Sugiarto, dkk, *Psikologi Pendidikan Yogyakarta*, (Yogyakarta : UNY Press , 2007) , hlm 81

tidaknya siswa dalam belajar. Salah satu bentuk hasil belajar yang dapat diukur adalah prestasi belajar yang dicapai pada saat melakukan evaluasi.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas V di MI Ma'arif Maesan, terlihat masih mengalami kesulitan. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- a. minat belajar siswa rendah yang berdampak pada rendahnya nilai siswa dengan rerata
- b. proses pembelajaran di kelas cenderung membosankan karena guru tidak menggunakan pendekatan yang sesuai dengan keadaan di kelas.
- c. input siswa yang beragam, baik secara kognitif maupun latar belakangnya, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengelola siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Disamping itu pada saat pembelajaran di kelas, siswa cenderung hanya mendengarkan dan menghafal materi yang disampaikan guru sehingga siswa terkesan hanya memenuhi perintah guru dan kurang mempunyai minat pada pembelajaran IPS. Hal ini secara tidak langsung akan berakibat pada rendahnya prestasi belajar IPS, yang terlihat dari nilai-nilai ulangan harian siswa yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).²

Berdasarkan permasalahan tersebut guru berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM. Model pembelajaran PAKEM merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan

² Data nilai harian kelas V MI Ma'arif Maesan, dikutip pada tanggal 2 Mei 2014

keterampilan, sikap dan pemahaman dengan mengutamakan belajar sambil bekerja, guru menggunakan berbagai sumber belajar dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran PAKEM Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran PAKEM pada pembelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo ?
2. Bagaimana prestasi belajar IPS siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan model pembelajaran PAKEM pada pembelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo.
- b. Mendeskripsikan prestasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo dalam pembelajaran PAKEM .

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi pada proses pembelajaran dalam memilih dan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran IPS secara tepat
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan sehingga siswa termotivasi untuk belajar IPS, sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang akan berdampak prestasi belajar naik.
- c. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa dan mutu sekolah.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian - penelitian yang telah ada. Berikut ini merupakan hasil penelitian yang relevan terhadap penelitian yang penulis akan teliti, diantaranya yaitu :

Pertama, Skripsi Sri Wahyuni , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Tahun 2012, dengan judul " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Pembelajaran PAKEM pada Siswa kelas V SD N Dukuh Panjatan Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011/ 2012" . Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui

kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran PAKEM dan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa selama proses belajar mengajar melalui pembelajaran PAKEM.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dokumentasi dan observasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah rata-rata nilai dan presentasi ketuntasan belajar dengan indikator keberhasilan 75 % dari jumlah siswa mencapai KKM .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran PAKEM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa kelas V SD N Dukuh Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011/2012 . Peningkatan keaktifan siswa pada siklus I ada 17 siswa aktif (58,62 %) meningkat di siklus II ada 25 siswa aktif (86,20 %) dan peningkatan prestasi belajar pada siklus I sebesar 48,47 % pada siklus II meningkat menjadi 82,75 % , sedangkan rata-rata nilai dari siklus I 58,29 meningkat di siklus II menjadi 75,17³

Kedua, Skripsi Devi Fitrianti, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2010, dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM Siswa Kelas IV SD N Kembang Nanggulan Kulon Progo". Penelitian

³ Sri Wahyuni, " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V SD N Dukuh Panjatan Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011/2012 " , *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta 2012, hal iii

ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD N Kembang dengan menggunakan pendekatan PAKEM . Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari pendekatan pembelajaran PAKEM pada pembelajaran matematika kelas IV SD N Kembang. Teknik analisis data dengan deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan. Analisis tes prestasi belajar dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan tingkat keberhasilan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode PAKEM , prestasi matematika mengalami peningkatan . Pada rentang skor 40- 100, rata - rata siswa sebesar 61,57 kategori cukup baik pada pra tindakan , 71, 39 kategori baik pada siklus I dan 81,30 kategori baik pada siklus II . Persentase siswa dengan kategori kurang sebesar 21, 74 % pada pra tindakan , 8, 70 % pada siklus I dan siklus II turun menjadi 4,35 % . Persentase siswa kategori cukup baik pada pra tindakan sebesar 65,22 % , 47,83 % pada siklus I dan siklus II sebesar 17, 39 % . Persentase siswa kategori baik sebesar 13, 04 % pada pra tindakan , 30, 43 % pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 34,78 % . Persentase siswa dengan kategori sangat baik 0 % pada pra tindakan , 13, 04 % pada siklus I dan meningkat menjadi 43, 48 % pada siklus II. ⁴

⁴ Devi Fitrianti, " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM pada siswa Kelas IV SDN Kembang Nanggulan Kulon Progo" , *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2010, hal. vi

Ketiga, Skripsi Ulfah Setyaningrum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Peta Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta" . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar melalui penggunaan peta di kelas IV SD N 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas . Subyek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 34 anak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes hasil belajar setiap siklus. Teknik analisis data menggunakan *Effect Size* untuk menghitung peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan peta pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD N 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 3,2 yang diketahui dari nilai rata-rata tes akhir siklus I sebesar 75, 6 menjadi 78, 8 pada tes akhir siklus II.⁵

Keempat , skripsi Siti Muthmainah Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2010 dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) Di kelas III SD N

⁵ Ulfah Setyaningrum, " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS melalui Penggunaan Peta pada siswa Kelas IV SD N 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta ", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2011, hal. vi

Pasirmendit Temon Kulon Progo". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar IPS dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT di kelas III SD N Pasirmendit Temon Kulon Progo. Subyek PTK ini adalah siswa kelas III SD N Pssirmendit yang berjumlah 19 anak. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan tes. Pada setiap siklus terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir siklus dilaksanakan tes yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, pada siklus I rata-rata nilai awal sebesar 64 meningkat menjadi 71 . Akan tetapi nilai ini belum mencapai target dimana 75 % siswa belum mencapai nilai rata-rata tersebut. Hasil ini kemudian direfleksikan dan diadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Perbaikan tersebut meliputi pemberian motivasi dan perhatian dari guru. Pada siklus II nilai siswa meningkat dari 71 menjadi 83. Dan pada siklus II ini , nilai rata-rata siswa telah mencapai target, yakni sebanyak 84 % siswa mencapai nilai diatas 70. ⁶

Setelah mengkaji beberapa skripsi diatas, terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu penelitian ini berfokus pada peningkatan prestasi belajar IPS melalui pendekatan pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo,

⁶ Siti Muthmainah, "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) di kelas III SD N Pasirmendit Temon Kulon Progo", *Skripsi* , Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2010, hal. vi

sedangkan dengan skripsi Sri Wahyuni terdapat perbedaan pada materi yang diajarkan.

E. Landasan Teori

1. Prestasi

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha”. Kata prestasi kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pembelajaran.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dikerjakan, dilakukan). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah segala usaha yang dicapai oleh manusia secara maksimal dengan hasil yang memuaskan.⁷

2. Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.⁸ Pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahanyaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh

⁷ Hasan Alwi dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Balai Pustaka, 2007), hlm 895

⁸ *Ibid*, hlm 17

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Belajar yang dihayati oleh seorang pelajar (siswa) berhubungan dengan usaha pembelajaran yang dilakukan oleh pembelajar (guru). Dari segi siswa, belajar yang dialaminya sesuai dengan pertumbuhan jasmani dan perkembangan mental, akan menghasilkan hasil belajar sebagai dampak pengiring, selanjutnya dampak pengiring tersebut akan menghasilkan program belajar sendiri sebagai perwujudan emansipasi siswa menuju kemandirian. Dari segi guru, kegiatan belajar siswa merupakan akibat dari tindak mendidik atau kegiatan mengajar. Proses belajar siswa tersebut menghasilkan perilaku yang dikehendaki, suatu hasil belajar sebagai dampak pengajaran.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perennial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing.¹⁰

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai menurut kemampuan yang tidak dimiliki dan ditandai dengan perkembangan serta perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang diperlakukan dari belajar dengan waktu tertentu, prestasi belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil tes atau uji .

⁹ Slamento, *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2003) , hlm 2

¹⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknis Prosedur*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009) , hlm 12

4. Hakekat IPS

a. Pengertian ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial juga membahas hubungan antar manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitarnya.¹¹

b. Fungsi Mata Pelajaran IPS

Mata pelajaran IPS berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional siswa dalam menanggapi kenyataan permasalahan sosial serta perkembangan masyarakat Indonesia maupun masyarakat dunia pada masa lampau, masa kini dan mendatang. Fungsi mata pelajaran IPS¹² tidak keluar dari acuan dasar pendidikan nasional yakni mengembangkan kemampuan, sikap dan nilai serta ketrampilan siswa untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pernyataan tersebut bermakna bahwa Pendidikan IPS atau studi sosial mengharapkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan, kemampuan berpikir dan mampu mengambil keputusan secara kritis dan keterampilan seperti melatih diri dalam bertingkah laku seperti yang diinginkan.

¹¹ Etin Solihatin dan Raharja, *Cooperative Learning Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2007) , hlm 14

¹² *Ibid*, hlm 15

c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan IPS adalah sebagai berikut:

- a) Mengenal konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.¹³

d. Konsep IPS di Indonesia

Konsep IPS di Indonesia adalah:

- a) Interaksi
- b) Saling ketergantungan
- c) Kesenambungan dan perubahan
- d) Keragaman/Kesamaan/Perbedaan
- e) Tempat (lokasi)
- f) Nilai kepercayaan
- g) Nasionalisme¹⁴

¹³ Iif Khoiru A dan Sopyan Amri , *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu* , (Jakarta : Prestasi Pustaka , 2011) , hlm 10

¹⁴ *Op cit* , hlm 5

b. Metode Pembelajaran PAKEM

1) Pengertian PAKEM

PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.¹⁵ Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, dan mencari data dan informasi yang mereka perlukan untuk memecahkan masalah. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus

¹⁵ Dasim Budimansyah, dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Menyenangkan*, (Jakarta : PT Genesindo , 2008) , hlm 70

dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan hasil belajar.

Secara garis besar gambaran PAKEM adalah sebagai berikut:

- a) Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan belajar melalui berbuat.
- b) Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan dan cocok bagi siswa.
- c) Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan “pojok baca”.
- d) Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
- e) Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm 71

2) Karakteristik pembelajaran PAKEM

Karakteristik pembelajaran PAKEM adalah :

Pertama, adanya sumber belajar dan beraneka ragam, dan tidak lagi mengandalkan buku sebagai satu-satunya sumber belajar. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk lebih memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Bukan semata-mata untuk menafsirkan sama sekali buku pelajaran sebagai salah satu sumber belajar peserta didik

Kedua, sumber belajar yang beraneka ragam tersebut kemudian didesain skenario pembelajarannya dengan berbagai kegiatan. Ketiga, hasil kegiatan belajar mengajar kemudian dipajang di tembok kelas, papan tulis, dan bahkan ditambah dengan tali raphia disana-sini. Pajangan tersebut merupakan hasil diskusi atau hasil karya siswa. Pajangan hasil karya siswa menjadi satu ciri fisik yang dapat di amati dalam proses pembelajaran.

Keempat, kegiatan belajar mengajar bervariasi secara aktif, yang biasanya didominasi oleh kegiatan individu dalam beberapa menit, kegiatan berpasangan dan kegiatan kelompok kecil antara empat sampai lima orang, untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah disepakati bersama-sama, dan salah seorang diantaranya menyampaikan (presentasi) hasil kegiatan mereka di depan kelas. Hasil kegiatan siswa itulah yang kemudian dipajang

Kelima, dalam mengerjakan berbagai tugas tersebut, para siswa, baik secara individual maupun secara kelompok, mencoba mengembangkan semaksimal mungkin kreativitasnya

Keenam, dalam melaksanakan kegiatan yang beraneka ragam itu, tampaklah antusiasme dan rasa senang siswa. Ketujuh, pada akhir proses pembelajaran, semua siswa melakukan kegiatan dengan apa yang disebut sebagai refleksi, yakni menyampaikan (kebanyakan secara tertulis) kesan dan harapan mereka terhadap proses pembelajaran yang baru saja diikutinya.¹⁷

3) Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran PAKEM

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran PAKEM adalah :

a) Memahami sifat yang dimiliki anak

Pada dasarnya anak memiliki sifat : rasa ingin tahu dan berimajinasi. Anak desa anak kota, anak orang kaya, anak orang miskin, anak Indonesia, atau anak bukan Indonesia selama mereka normal, terlahir memiliki kedua sifat itu. Kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap/berpikir kritis dan kreatif. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu lahan yang harus di olah sehingga subur bagi berkembangnya kedua sifat, anugerah Tuhan tersebut. Suasana pembelajaran dimana guru memuji anak karena hasil karyanya, guru mengajukan pertanyaan

¹⁷ *Ibid*, hlm 73

yang menantang, dan guru yang mendorong anak untuk melakukan percobaan, misalnya, merupakan pembelajaran yang subur seperti yang dimaksud.

b) Mengetahui anak secara perorangan

Para siswa berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Dalam PAKEM (Pembelajaran Aktif, Menyenangkan dan Efektif) perbedaan individual perlu diperhatikan dan harus tercermin dalam kegiatan pembelajaran. Semua anak dalam kelas tidak selalu mengerjakan kegiatan yang sama, melainkan berbeda sesuai dengan kecepatan belajarnya. Anak-anak yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah (tutor sebaya). Dengan mengetahui kemampuan anak, dapat membantunya bila mendapat kesulitan sehingga belajar anak tersebut menjadi optimal.

c) Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Sebagai makhluk sosial, anak sejak kecil secara alami bermain berpasangan atau berkelompok dalam bermain. Perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar. Dalam melakukan tugas atau membahas sesuatu, anak dapat bekerja berpasangan atau dalam kelompok. Berdasarkan pengalaman, anak akan menyelesaikan tugas dengan baik bila mereka duduk berkelompok. Duduk seperti ini memudahkan mereka untuk berinteraksi dan

bertukar pikiran. Namun demikian, anak perlu juga menyelesaikan tugas secara perorangan agar bakat individunya berkembang.

- d) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah

Pada dasarnya hidup ini adalah memecahkan masalah. Hal ini memerlukan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kritis untuk menganalisis masalah; dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah. Kedua jenis berpikir tersebut, kritis dan kreatif, berasal dari rasa ingin tahu dan imajinasi yang keduanya ada pada diri anak sejak lahir. Oleh karena itu, tugas guru adalah mengembangkannya, antara lain dengan sering-sering memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan yang terbuka. Pertanyaan yang dimulai dengan kata-kata “Apa yang terjadi jika...” lebih baik daripada yang dimulai dengan kata-kata “apa, berapa, kapan”, yang umumnya tertutup (jawaban yang betul hanya satu).

- e) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Ruang kelas yang menarik merupakan hal yang sangat disarankan dalam PAKEM. Hasil pekerjaan siswa sebaiknya dipajang untuk memenuhi ruang kelas seperti itu. Selain itu, hasil pekerjaan yang dipajang dapat berupa hasil kerja perorangan, berpasangan, atau kelompok. Pajangan dapat berupa gambar, peta, diagram, model, benda asli, puisi, karangan, dan sebagainya. Ruang kelas yang

penuh dengan pajangan hasil pekerjaan siswa, dan ditata dengan baik, dapat membantu guru dalam pembelajaran karena dapat dijadikan rujukan ketika membahas suatu masalah.

f) Memanfaatkan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan ajar anak. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak selalu harus keluar kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa ke ruang kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indra), mencatat, merumuskan pertanyaan berhipotesis, mengklasifikasi membuat tulisan dan membuat gambar/diagram.

g) Memberi umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih percaya diri dalam

menghadapi tugas-tugas belajar selanjutnya. Guru harus konsisten memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan komentar dan catatan. Catatan guru berkaitan dengan pekerjaan siswa lebih bermakna bagi pengembangan diri siswa daripada hanya sekedar angka.

h) Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Banyak guru yang sudah merasa puas bila menyaksikan para siswa kelihatan sibuk bekerja dan bergerak. Apalagi jika bangku dan meja diatur berkelompok serta siswa duduk saling berhadapan. Keadaan tersebut bukanlah ciri yang sebenarnya dari PAKEM. Aktif mental lebih diinginkan daripada aktif fisik. Sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain, dan mengungkapkan gagasan merupakan tanda-tanda aktif mental. Syarat berkembangnya aktif mental adalah tumbuhnya perasaan tidak takut ditertawakan, tidak takut disepelkan atau tidak takut dimarahi jika salah. Oleh karena itu, guru hendaknya menghilangkan penyebab rasa takut tersebut, baik yang datang dari guru itu sendiri maupun dari temannya. Berkembangnya rasa takut sangat bertentangan dengan PAKEM.¹⁸

Gambaran PAKEM diperlihatkan dengan berbagai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran. Pada saat yang sama gambaran tersebut menunjukkan kemampuan yang perlu dikuasai guru untuk menciptakan keadaan tersebut. Berikut tabel beberapa contoh kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru :

¹⁸ *Ibid* , hlm 74

Tabel 1.1 Kegiatan pembelajaran dan kemampuan guru

Guru merancang dan mengelola pembelajaran yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran	Guru melaksanakan pembelajaran dalam kegiatan yang beragam misalnya Percobaan Diskusi kelompok Memecahkan masalah Mencari informasi Menulis laporan /cerita/puisi Berkunjung ke luar kelas
Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam	Sesuai mata pelajaran, guru menggunakan misal: Alat yang tersedia atau yang dibuat sendiri Gambar Studi kasus Nara sumber Lingkungan
Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan	Siswa Melakukan percobaan, pengamatan, atau wawancara Mengumpulkan data/jawaban dan mengolahnya sendiri Menarik kesimpulan Memecahkan masalah, mencari rumus sendiri Menulis laporan/hasil karya lain dengan kata-kata sendiri
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan	Melalui Diskusi Lebih banyak pertanyaan terbuka Hasil karya yang merupakan pemikiran anak sendiri
Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan kemampuan siswa	Siswa dikelompokkan sesuai dengan kemampuan (untuk kegiatan tertentu) Bahan pelajaran disesuaikan dengan kemampuan kelompok tersebut Tugas perbaikan atau pengayaan diberikan
Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari	Siswa menceritakan atau memanfaatkan pengalamannya sendiri Siswa menerapkan hal yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
Menilai pembelajaran dan kemajuan belajar siswa secara terus menerus	Guru memantau kerja siswa Guru memberikan umpan balik

F. Hipotesis

Setelah dilakukan pengkajian teori dapat dirumuskan hipotesis yaitu penggunaan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo.

G. Indikator Keberhasilan

- a) Siswa dikatakan telah tuntas belajar jika mencapai kriteria Ketuntasan minimal (KKM) yaitu 61. (Peneliti kelas ini berhasil jika 75% dari jumlah siswa sudah mencapai aspek KKM tersebut).
- b) Penelitian tindakan berhasil jika terdapat peningkatan persentase siswa yang memenuhi KKM , yaitu 75% siswa memperoleh nilai > 61 .

H. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di MI Maesan Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Mei 2014.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 10 siswa.

b. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini yaitu model pembelajaran PAKEM pada pembelajaran IPS kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kuon Progo.

3. Prosedur Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bersifat kolaboratif, peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam mengidentifikasi masalah di kelas dan tindakan yang harus di lakukan sebagai pemecahannya, dengan hal ini diharapkan dapat dibuktikan kevalidannya.

Ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan yaitu:

a) Penelitian

Suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan motodelogi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti

b) Tindakan

Menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

c) Kelas

Sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹⁹

b. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan yang ingin di capai maka data dalam penelitian ini menggunakan: tes, wawancara, observasi, dokumentasi, angket.

1) Tes

Bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan prestasi belajar siswa, data dapat diketahui melalui nilai-nilai dan penskoran. *Pre- tes* dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui data tentang kemampuan awal siswa. Data hasil pembelajaran diperoleh dengan cara memberikan *postest* kepada siswa yang telah dilakukan perlakuan.

2) Wawancara

Bertujuan untuk mendapatkan masukan dari siswa mengenai model pembelajaran PAKEM yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar-lembar pedoman wawancara.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006) , hlm 2

3) Observasi

Digunakan untuk mengetahui data tentang aktifitas yang menunjukkan adanya data yang mempengaruhi aktifitas siswa.

4) Dokumentasi

Hasil dokumen pembelajaran tersebut digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan, yang berupa berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

5) Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran PAKEM .

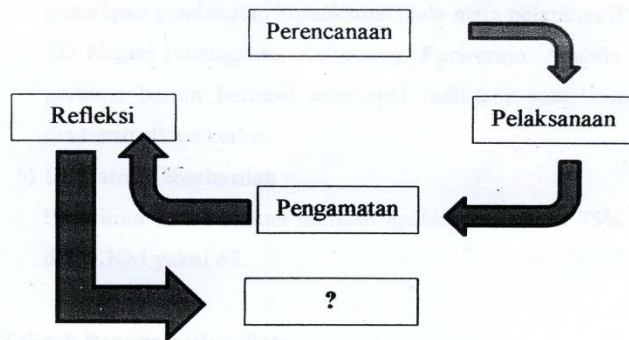
c. Desain penelitian

Penelitian yang dasar dilakukan ini menggunakan pendekatan penelitian kelas (*classroom action research*). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.²⁰ Berdasarkan pendapat tersebut bahwa penelitian tindakan kelas yang mengikat masalah-masalah aktual yang dilakukan oleh para guru dan merupakan pencermatan kegiatan belajar yang berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

²⁰ *Ibid*, hlm 30

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam PTK desain penelitiannya secara umum dibagi dalam empat tahapan yaitu:

- 1) Menyusun rencana tindakan (*planning*)
- 2) Pelaksanaan tindakan (*Acting*)
- 3) Pengamatan (*Observing*)
- 4) Refleksi (*Reflecting*)²¹



Gambar 1: Bagan skematik gambaran tahapan PTK

Secara skematik gambaran tahapan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana tindakan (*planning*)

Tahap ini menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Kemudian membuat instrumen untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

- 2) Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap kedua ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi dari penerapan Isi rencana yaitu mengenai tindakan yang dilakukan di dalam

²¹ *Ibid*, hlm 18

kelas. Dalam penelitian ini tindakan yang dilakukan adalah pembelajaran IPS Dengan model pembelajaran PAKEM.

3) Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan ini adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengamati tingkah laku siswa pada saat pembelajaran menggunakan model PAKEM.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas dampak dari penerapan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran IPS di kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo. Apabila dalam siklus pertama belum berhasil mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan akan diadakan siklus selanjutnya.²²

4. Instrumen Penelitian digunakan

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan tes, wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan .

a) Tes

Tes digunakan sebagai pedoman untuk memperoleh data hasil belajar. Tes digunakan sebagai ranah kognitif yang meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Tes diberikan pada akhir siklus yang digunakan untuk menunjukkan hasil belajar yang dicapai pada setiap siklus yang bertujuan

²² *Ibid*, hlm 16

untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran PAKEM.

b) Wawancara

Bertujuan untuk mendapatkan masukan dari siswa mengenai model pembelajaran PAKEM yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar-lembar pedoman wawancara.

c) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan. Lembar observasi untuk pengukuran ranah afektif pada siswa kelas V MI Ma'arif Maesan, meliputi menerima, menjawab, menilai.

d) Dokumentasi

Hasil dokumen pembelajaran tersebut digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan berupa berita, data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran sedang berlangsung.

e) Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi, Sikap dan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PAKEM.

5. Teknik Analisis Data

Peneliti dan guru kelas secara kolaboratif melihat, mengkaji, dan mempertimbangkan dampak atau hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil untuk menganalisis tingkat keberhasilan siswa, setelah proses belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran siklus.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data yang terkumpul dianalisis melalui dua tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Melakukan proses penyederhanaan data yang diperoleh dari pengamatan, dokumen, observasi, dan cara memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Data yang telah dipilih akan dipaparkan dalam bentuk informasi sederhana. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh dari perpaduan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menghitung nilai rata-rata diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh skor dibagi banyaknya subyek. Penjabaran rumus digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan: X = Nilai Rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subyek²³

Tabel 1.2²⁴

Kualifikasi nilai rata-rata tes prestasi belajar

Tingkat Rentang Nilai	Kategori
$80 \leq X \leq 100$	Sangat tinggi
$65 \leq X \leq 80$	Tinggi
$56 \leq X \leq 56$	Cukup
$40 \leq X \leq 55$	Sedang
$0 \leq X \leq 40$	Rendah

Penjabaran rumus yang digunakan untuk mengetahui hasil tes Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Persentase (p)} = \frac{\text{Jumlah Indikator Tercapai}}{\text{Jumlah Total Indikator}} \times 100\%$$

Tabel 1.3 : Kriteria rata – rata respon siswa²⁵

Tingkat Rentang Nilai	Kategori
$85\% \leq p \leq 100\%$	Sangat tinggi
$70\% \leq p \leq 80\%$	Tinggi
$55 \leq p \leq 70\%$	Cukup
$40\% \leq p \leq 55\%$	Sedang
$p \leq 40\%$	Rendah

I. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan , maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB . Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) , hlm 109

²⁴ *Op Cit*, hlm 245

²⁵ Depdiknas, 2005, hlm. 34

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi , halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, indikator keberhasilan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Maesan Kulon Progo, yang meliputi : letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi : deskripsi kondisi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II dst, pembahasan tiap siklus, serta hasil penelitian.

Bab IV penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian di atas maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil tindakan, proses pembelajaran pada siklus I dan II melalui model pembelajaran PAKEM menggunakan media gambar dan kartu soal membuat siswa berpikir induktif dan efektif yaitu belajar fakta nyata sehingga siswa dapat membangun makna , kesan dan memori ingatannya. Hal ini berbeda dengan pembelajaran pra siklus , dimana siswa pasif dalam pembelajaran karena hanya mendengarkan ceramah dari guru. Keaktifan dan kreatifitas siswa juga mulai terlihat dari tugas-tugas yang diberikan selama proses siklus yaitu pada saat mengamati gambar, bermain kartu soal serta mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas. Pembelajaran menyenangkan dilakukan dengan menyanyi pada saat bermain kartu soal. Sehingga terwujudlah proses pembelajaran PAKEM.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, prestasi belajar kelas V melalui pembelajaran PAKEM menunjukkan peningkatan. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi siklus I terdapat 5 siswa yang aktif (50 %) meningkat di siklus II menjadi 10 siswa aktif (100%) atau seluruh siswa dan prestasi belajar siklus I 40 % meningkat disiklus II menjadi 80 %.

Nilai terendah pada siklus I 40 meningkat disiklus II menjadi 59, nilai tertinggi disiklus I 70 meningkat di siklus II menjadi 92, dan rata-rata nilai pada siklus I 60,1 meningkat di siklus II menjadi 75,4 % .

B. Saran

Berdasar hasil penelitian yang telah dilaksanakan, selanjutnya peneliti ingin memberikan saran yang dapat membantu meningkatkan nilai prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk Siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaiknya peserta didik mulai dilatih untuk berdiskusi kelompok, untuk menambah wawasan belajarnya dan untuk melatih agar siswa dapat mengemukakan pendapat atau ide-idenya.

2. Untuk Guru

Dalam menyampaikan pembelajaran sebaiknya guru memanfaatkan media pembelajaran yang ada agar penyampaian materi pembelajaran IPS akan lebih konkret, mudah dipahami siswa dan siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta siswa tidak cepat bosan.

3. Untuk Madrasah

Madrasah perlu mengembangkan media pembelajaran/ alat peraga salah satunya adalah media gambar.

C. Kata Penutup

Berdasarkan hasil penelitian melalui dua siklus yang peneliti lakukan mungkin masih banyak kekurangan dan perlu perbaikan lagi agar penggunaan pembelajaran PAKEM yang digunakan lebih optimal, saran dan masukan yang positif guna mengembangkan dan memperbaiki skripsi ini masih diharapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat untuk semua mahasiswa yang mengambil penelitian tindakan kelas sebagai acuan atau gambaran penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berharap dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan ini pembelajaran PAKEM masih bisa dikembangkan dan lebih optimalkan lagi di Madrasah Ibtidaiyah lain dan dapat diterapkan dalam mata pelajaran selain IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Balai Pustaka, 2007
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknis Prosedur*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- _____. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001
- Budimansyah, Dasim dkk, *Pembelajaran Aktif Kreatif Menyenangkan*, Jakarta : PT Genesindo, 2008
- Fitrianti, Devi, " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pembelajaran PAKEM Siswa Kelas IV SD N Kembang Nanggung Kulon Progo " , *Skripsi*, Prodi PGSD Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Khoiru, Iif & Sopyan Amri , *Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011
- Muthmainah, Siti , " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament (TGT) " , *Skripsi*, Prodi PGSD Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2010.
- Setyaningrum, Ulfah, " Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Peta Pada Siswa Kelas IV SD N 2 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta " , *Skripsi*, Prodi PGSD Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Slamento, *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Solihatin, Etin & Raharjo. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Sugiaro, *Psikologi Pendidikan Yogyakarta*, Yogyakarta : UNY Press, 2007
- Wahyuni, Sri , "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Melalui Pembelajaran PAKEM Pada Siswa Kelas V SD N Dukuh Panjatan Kulon Progo Tahun Pelajaran 2011/ 2012 " , *Skripsi*, Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta , 2012.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KULON PROGO

MI MA'ARIF MAESAN WAHYUHARJO

Alamat: Maesan Wahyuharjo Lendah, Kulon Progo

No : 68/MI.Mrf.Msn/VI/2014

Hal : Penelitian

Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Umi Sholichah

NPM : 13485235

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Alamat Mahasiswa : Munggang Lor Sidoharjo Samigaluh Kulon Progo

Judul penelitian : Upaya meningkatkan prestasi belajar IPS melalui Pembelajaran PAKEM pada siswa kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo

Menyatakan mahasiswa tersebut diatas benar – benar telah selesai melakukan penelitian mulai tanggal 2 Mei – 15 Mei 2014 di kelas V MI Ma'arif Maesan Wahyuharjo Lendah Kulon Progo,dari mulai observasi sampai berakhirnya penelitian dihentikan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan mahasiswa tersebut belum melakukan penelitian, bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Kulon Progo, 2 Juni 2014

Kepala Madrasah

Muhtarudin, S.Pd

NIP :197502102005011001

Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Apakah kamu paham dengan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM ?
2. Apakah kamu dapat bekerja sama dengan baik dalam kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM ?
3. Apakah kamu dapat menyelesaikan tugas dari guru dengan baik dalam kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM ?
4. Usaha apa yang kamu lakukan jika menemukan hal yang tidak kamu pahami dalam kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM?
5. Bagaimana pendapat kamu terhadap kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM?
6. Apakah yang kamu inginkan terhadap pembelajaran IPS selanjutnya?

Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana penguasaan materi oleh siswa pada pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM ?
2. Menurut anda bagaimana tanggapan siswa ketika anda menjelaskan materi dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM?
3. Bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran PAKEM?
4. Menurut anda apakah siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran IPS melalui pembelajaran PAKEM?
5. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM?
6. Apakah anda menemukan kesulitan dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM?
7. Menurut anda hal – hal apa saja yang dirasa memuaskan dan tidak memuaskan dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran PAKEM?
8. Apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan ? jika iya, menurut anda dari segi apa?
9. Apakah siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran pakem? Jelaskan saran bapak untuk pembelajaran yang selanjutnya?
10. Apakah kegiatan pembelajaran IPS melalui model pembelajaran pakem telah sesuai dengan rancangan pembelajran yang ada?

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Siklus I

Sekolah : MI Ma'arif Maesan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas /Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit
Pert 1 – 3

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai para tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

- Menceritakan peristiwa – peristiwa proklamasi kemerdekaan RI
- Menyebutkan tokoh peristiwa – peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI
- Menghafal teks proklamasi kemerdekaan

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- Siswa dapat menceritakan peristiwa – peristiwa proklamasi kemerdekaan RI
- Siswa dapat menyebutkan peristiwa – peristiwa proklamasi kemerdekaan

E. Materi Pokok

- Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- Pendahuluan
 1. Salam, doa dan presensi siswa dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
 2. Apresepsi siswa
 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan dicapai dan dikompetensi yang akan dipelajari

- Kegiatan Inti

Pertemuan pertama

1. Guru mengajak siswa untuk tepuk dan bernyayi agar lebih semangat dalam mengikuti pelajaran
2. Guru memberikan penjelasan dengan media gambar
3. Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk menjaring perhatian siswa
4. Guru menceritakan peristiwa – peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI
5. Siswa Tanya jawab dengan soal yang telah tersedia

Pertemuan ke dua

1. Guru mengulas kembali pertemuan pertama
2. Guru menceritakan peristiwa rengas dengklak dan perumusan teks proklamasi dengan gambar
3. Guru memberikan pertanyaan secara acak untuk menarik perhatian siswa
4. Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok untuk diskusi
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
6. Kelompok lain menanggapi dan guru memberikan penilaian

Pertemuan ketiga

1. Guru mengulas kembali materi pertemuan 1 dan 2 serta memberikan informasi hasil diskusi
2. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami
3. Guru dan siswa bersama – sama membahas peristiwa detik – detik proklamasi kemerdekaan RI dan perumusan teks sproklamasi

4. Siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran
 5. Siswa menghafal teks proklamasi
 6. Diskusi dan Tanya jawab terhadap materi pembelajaran yang kurang jelas
- Penutup
 1. Menyimpulkan materi, member motivasi, mengadakan uji kompetensi

G. Alat dan Sumber Bahan

- Alat : Gambar
- Sumber : Buku IPS Kelas
Buku penunjang yang relevan

H. Penilaian

1. Keaktifan, tingkah laku dan kreatif
2. Nilai Tanya jawab
3. Penugasan dan hasil kerja siswa

Guru Kelas V

Siti Subiyanti, S.Pd SD
NIP 197204042001102001

Lendah, Mei 2014
Peneliti

Umi Sholichah
NIM 13485235

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif Maesan

Muhtarudin, S.Pd
NIP 197502102005011001

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Siklus II

Sekolah : MI Ma'arif Maesan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas /Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Menghargai para tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

C. Indikator

Menceritaskan perjuangan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan

- Menceritakan perjuangan tokoh dalam proklamasi kemerdekaan
- Menyebutkan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan RI
- Menyebutkan peran tokoh dalam proklamasi kemerdekaan RI

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
- Siswa dapat menyebutkan tokoh – tokoh proklamasi kemerdekaan RI
- Siswa dapat menyebutkan peran tokoh proklamasi kemerdekaan RI

E. Materi Pokok

- Proklamasi kemerdekaan Indonesia

F. Langkah-langkah Pembelajaran

- **Pendahuluan**
 1. Salam, doa dan presensi siswa.
 2. Apresepsi siswa
 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa

- **Kegiatan Inti**
 - Pertemuan pertama***
 1. Guru menjaring perhatian siswa dengan media
 2. Guru menjelaskan dan menyebutkan tokoh – tokoh penting dalam proklamasi kemerdekaan RI
 3. Guru menceritakan perjuangan para tokoh dalam proklamasi kemerdekaan
 4. Guru member pertanyaan beberapa siswa secara acak
 5. Siswa menjawab kartu pertanyaan dan bernyanyi
 6. Siswa merangkum dalam buku tulis

 - Pertemuan ke dua***
 1. Guru mengulas kembali pertemuan pertama
 2. Guru menceritakan dan menyebutkan jasa dan peran tokoh dalam proklamasi kemerdekaan
 3. Siswa menjawab pertanyaan dengan kartu pertanyaan dan bernyanyi
 4. Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok untuk diskusi
 5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi
 6. Kelompok lain menanggapi dan guru memberikan penilaian
 7. Evaluasi

- **Penutup**
 1. Menyimpulkan materi, member motivasi, mengadakan uji kompetensi

G. Alat dan Sumber Bahan

- Alat : Gambar
- Sumber : Buku IPS Kelas
Buku penunjang yang relevan

H. Penilaian

1. Keaktifan, tingkah laku dan kreatif
2. Nilai Tanya jawab
3. Penugasan dan hasil kerja siswa

Guru Kelas V

Lendah, Mei 2014

Peneliti

Siti Subiyanti, S.Pd SD
NIP 197204042001102001

Umi Sholichah
NIM 13485235

Mengetahui
Kepala MI Ma'arif Maesan

Muhtarudin, S.Pd
NIP 197502102005011001

**LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN
PEMBELAJARAN PAKEM**

Nama Guru : Siti Subiyanti, S.Pd SD
Materi : Peristiwa – peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan RI

Kelas/Semester : V/ 2
Siklus ke : 1
Petemuan ke :
Hari/Tanggal :
Pengamat : Umi Sholichah

Berilah tanda cek ($\sqrt{\quad}$) pada kolom aktivitas siswa yang diamati, sesuai dengan keterlibatan siswa dalam aktivitas yang ada.

Aktivitas siswa yang diamati :

1. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
2. Siswa membaca materi pelajaran
3. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan memanfaatkan media gambar peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan
4. Siswa mengamati dan mempelajari peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi
5. Siswa mencatat hal-hal penting serta hal-hal yang belum mereka pahami
6. Siswa mengkomunikasikan hasil pengamatannya di depan kelas (presentasi)
7. Siswa menjawab kartu pertanyaan
8. Siswa member tanggapan atas hasil presentasi dan demonstrasi
9. Siswa memutuskan kesimpulan atas kegiatan yang telah dilaksanakan
10. Siswa melakukan hal yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Nomor Siswa	Aktivitas yang diamati									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										

Kulon Progo, Mei 2014

Pengamat

Guru Kelas V

Umi Sholichah
NIM 13485235

Siti Subiyanti, S.Pd SD

**Lembar Observasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran IPS Melalui
Model Pembelajarann PAKEM**

Nama :

No Absen :

Kelas :

Petunjuk pengisian

Tulishlah hasil,pengamatan melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa!

No	Perilaku	1	2	3	4
1	Siswa menunjukkan perhatian sungguh – sungguh				
2	Siswa antusias dalam pembelajaran				
3	Siswa berperan serta aktif				
4	Siswa mau bekerja sama				
5	Siswa dapat menjelaskan dengan keyakinan				
6	Siswa mau bertanya				
7	Siswa mengindahkan peraturan guru				
8	Siswa mengikutimpetunjuk				
9	Siswa mampu menjawab peertanyaan				
10	Siswa mendengarkan pendapat				
	Skor				

Keterangan

Jenjang Nilai 1 = Kurang

2 = Sedang

3 = baik

4 = semangat

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN
PEMBELAJARAN PAKEM**

Nama : Siti Subiyanti, S.Pd SD
 Materi : Tokoh – tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan RI
 Kelas/Semester : V / 2
 Siklus ke : 2
 Pertemuan ke : 4,5
 Hari/Tanggal :
 Pengamat : Umi Sholichah

Berilah tanda (\checkmark) untuk setiap pernyataan yang sesuai dengan hasil pengamatan !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
	Orientasi		
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
	Deskripsi :		
2.	Guru menjelaskan media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media gambar dan menjelaskan langkah-langkahnya.		
	Deskripsi :		
3.	Guru mengingatkan siswa tentang materi prasyarat.		
	Deskripsi :		
	Kegiatan Inti		
4.	Guru meminta siswa untuk membaca materi yang ada di dalam buku BSE dan memahami materi tersebut.		
	Deskripsi :		

5	Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan didalam kelas yakni belajar dengan menggunakan media gambar		
	Deskripsi :		
6	Guru mengajak siswa mengamati gambar tokoh tokoh Proklamasi kemerdekaan RI		
	Deskripsi :		
7	Guru membimbing siswa untuk mengamati kegiatan pembelajaran , sehingga siswa memahami materi pelajaran IPS tentang tokoh dan peran tokoh sekitar Proklamasi Kemerdekaan		
	Deskripsi :		
8	Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada dikartu		
	Deskripsi :		
9	Guru membimbing siswa untuk diskusi dan menghafalkan tokoh dan peran tokoh dalam proklamasi kemerdekaan RI		
	Deskripsi :		
10	Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan hasil pengamatan didepan kelas		
	Deskripsi :		

	Kegiatan Akhir		
11	Guru mengadakan evaluasi materi secara lisan dan meminta siswa mencatat hal-hal yang penting		
	Deskripsi :		
12	Guru meminta siswa mengerjakan soal latihan secara individu		
	Deskripsi :		
13	Guru memberikan pekerjaan rumah atau tugas lain kepada siswa		
	Deskripsi :		

Kulon Progo, Mei 2014

Pengamat

Guru Kelas V

Umi Sholichah

Siti Subiyanti, S.Pd SD

NIM 13485235

ANGKET MOTIVASI SISWA

A. Identitas responden mohon diisi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Jika anda sangat setuju

S : Jika anda setuju

TS : Jika anda tidak setuju

STS : Jika anda sangat tidak setuju

C. Item Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar, karena saya tidak ingin nilai saya jelek				
2	Saya ingin belajar karena nilai saya tidak ingin dibawah nilai teman-teman				
3	Saya sering membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan pelajaran				
4	Saya akan belajar lebih giat melebihi biasanya, bila akan menghadapi ujian				
5	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar, saya selalu berusaha bertanya kepada orang yang lebih tahu				
6	Pada waktu guru menerangkan pelajaran saya berusaha mencatat hal-hal yang penting				
7	Apabila guru menerangkan pelajaran saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh				

8	Setelah selesai pelajaran saya selalu mengulangi pelajaran yang telah diajarkan				
9	Pada waktu menerangkan di depan kelas saya berkonsentrasi untuk memperhatikannya				
10	Setiap selesai membaca buku pelajaran, saya selalu meringkas hal-hal yang penting				
11	Saya giat belajar karena saya tahu manfaatnya				
12	Saya selalu tertarik untuk membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran				
13	Apabila ulangan nilai saya jelek, saya berusaha untuk memperbaikinya				
14	Pada waktu nilai saya baik, saya berusaha untuk mempertahankan prestasi saya				
15	Setiap ada tugas, saya berusaha untuk mengerjakan sendiri				
16	Setelah guru menerangkan, saya sering mengajukan pertanyaan				
17	Meskipun tidak ada tugas, saya berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan yang ada dalam buku pelajaran				
18	Saya selalu memperhatikan pelajaran, meskipun teman-teman saya tidak memperhatikan				
19	Kegagalan merupakan cara cambuk agar saya lebih giat belajar				
20	Setiap ada soal-soal latihan saya selalu berusaha mengerjakannya				
21	Setiap ada tugas dari guru, saya selalu mengerjakannya				
22	Apabila saya melihat teman-teman saya sedang belajar saya ikut belajar				

23	Apabila saya mengerjakan soal yang mudah, maka timbul keinginan untuk mengerjakan soal yang lain				
24	Meskipun soal ulangan sangat sulit saya berusaha untuk mengerjakan sendiri				
25	Dengan belajar menimbulkan motivasi saya untuk lebih berprestasi				
26	Saya belajar muncul dari kemauan saya sendiri bukan karena disuruh				
27	Walaupun nilai saya sudah baik, saya masih belajar dengan giat				
28	Saya belajar dengan giat walaupun tidak ada ujian				
29	Dalam membaca buku bacaan yang penting saya rangkum				
30	Berita dari media masa yang ada kaitannya dengan pelajaran saya catat				
31	Materi pelajaran yang sulit belajarnya saya ulang-ulang				
32	Kalau nilai saya jelek saya berusaha memperbaikinya				

ANGKET RESPON SISWA

Petunjuk :

Nyatakan pendapat Anda pada kolom yang telah disediakan dengan memberi tanda (V) sesuai dengan pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Menurut saya belajar dengan menggunakan model pembelajaran pakem lebih menyenangkan dari pada hanya mendengarkan ceramah dari guru				
2	Dengan menggunakan model pembelajaran pakem membuat saya lebih bersemangat dalam belajar				
3	Saya menjadi lebih berani mengungkapkan gagasan dan bertanya dalam pelajaran karena saya menyukai model pembelajaran yang diberikan guru				
4	Saya lebih senang belajar dengan model pembelajaran pakem daripada membaca tulisan				
5	Saya lebih bisa berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran jika pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan				
6	Jika menemui soal sulit, maka soal tersebut tidak saya kerjakan				
7	Pada waktu sedang pelajaran saya ikut berpartisipasi mengerjakan tugas yang diberikan				
8	Saya senang jika mendapatkan penghargaan				
9	Saya tertarik dengan model pembelajaran pakem karena dapat menambah pengalaman				
10	Saya tidak senang jika ada teman yang mendapatkan Penghargaan				
11	LKS yang digunakan dalam pembelajaran menarik bagi saya belajar				

12	Saya tidak suka dengan model pembelajaran pakema				
13	Saya ikut berdiskusi dalam pembelajaran IPS				
14	Saya tidak senang mempresentasikan hasil kelompok				
15	Saya senang apabila disuruh mempresentasikan hasil diskusi				

ANGKET SIKAP

A. Identitas responden mohon diisi

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Jika anda sangat setuju

S : Jika anda setuju

TS : Jika anda tidak setuju

STS : Jika anda sangat tidak setuju

C. Item Pertanyaan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya tertarik dengan semua mata pelajaran				
2	Saya selalau memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru				
3	Saya mematuhi nasehat dan anjuran guru, karena saya anggap hal tersebut adalah baik				
4	Saya sangat senang jika pelajaran akan dimulai				
5	Apabila guru tidak ada dan diberi tugas maka saya akan mengerjakan dengan baik				
6	Setelah selesai pelajaran, saya akan mengulanginya di rumah				
7	Saya akan segera bertanya bila ada hal yang belum jelas				
8	Setiap mengalami kesulitan saya selalu konsultasi dengan dengan guru				
9	Setiap ada tugas saya akan mengerjakan, meskipun teman-teman saya tidak mengerjakan				

10	Meskipun semua soal tidak diteliti satu persatu, saya selalu mengecek semua jawaban				
11	Pelajaran sangat melelahkan bagi saya				
12	Saya senang dengan semua mata pelajaran				
13	Kalau pelajaran telah selesai dan terdapat waktu luang, akan saya gunakan untuk belajar				
14	Saya tidak puas bertanya bila ada permasalahan yang belum jelas				
15	Saya akan mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah				
16	Menurut saya peraturan dan tata tertib harus ditaati untuk kelancaran proses belajar mengajar				
17	Menyontek adalah tabu bagi saya				
18	Saya berusaha memperhatikan nilai baik saya				
19	Saya mengerjakan tugas sebaik-baiknya				
20	Saya senang membaca buku-buku pelajaran				
21	Saya senang bila mendengar aka nada ujian				
22	Saya selalu memperhatikan guru yang sedang belajar				
23	Pelajaran menarik untuk dipelajari				
24	Dengan belajar menjadikan kita untuk bertindak arif dan bijaksana				
25	Dengan belajar menjadikan kita memahami Ilmu/lingkungan, Sejarah dan ekonomi				
26	Dengan belajar membawa manfaat bagi kehidupan saya sehari-hari				
27	Saya senang mengikuti pelajaran				
28	Saya akan keluar kelas bila guru tidak ada, daripada di kelas rame				
29	Saya akan tetap berada di dalam kelas meskipun guru tidak ada				

30	Saya menilai bahwa pelajaran sangat menarik				
31	Saya tidak akan masuk kelas bila saya tidak mengerjakan pekerjaan rumah				

Lembar Soal Evaluasi

Nama :

No Absen :

Berilah tanda silang(x) pada jawaban yang paling tepat dibawah ini!

1. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal
a. 6 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1945
b. 9 Agustus 1945 d. 14 Agustus 1945
2. Menjelang Indonesia merdeka, yang menjadi panglima tentara Jepang di Asia Tenggara adalah
a. Jenderal Terauchi
b. Laksamana Maeda
c. Mayor Jenderal Nishimura
d. Shigetada Nishijima
3. Tokoh yang mendengar berita Jepang menyerah pada Sekutu dan mendesak Sukarno-Hatta segera memproklamasikan kemerdekaan adalah
a. Chaerul Saleh c. Sutan Sjahrir
b. Ahmad Soebardjo d. Wikana
4. Teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dirumuskan di rumah
a. Ir. Sukarno c. Laksamana Maeda
b. Drs. Moh Hatta d. Ahmad Subarjo
5. Teks proklamasi yang telah disetujui diketik oleh
a. Mohammad Hatta c. B. M. Diah
b. Sayuti Melik d. S. Suhud
6. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh
a. S. Suhud dan Latif
b. Wikana dan Darwis
c. Sayuti Melik dan Latif
d. Chaerul Saleh dan Margono
7. Tokoh yang secara khusus mengusulkan dasar negara dalam sidang BPUPKI adalah
a. Agus Salim
b. Ahmad Subarjo
c. Radjiman Wedyodiningrat
d. Supomo

8. Panitia Sembilan diketuai oleh
 - a. Mohammad Hatta
 - b. Supomo
 - c. Radjiman Wedyodiningrat
 - d. Sukarno

9. Undang-Undang Dasar 1945 disahkan oleh... .
 - a. BPUPKI
 - b. Komite Nasional
 - c. PPKI
 - d. Presiden Sukarno

10. Sang Saka Merah Putih yang dikibarkan setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia dijahit oleh
 - a. Ibu Fatmawati
 - b. Sayuti Melik
 - c. Ibu Inggit
 - d. Cudanco Lati

B. Gambar- gambar berikut berkaitan dengan proklamasi kemerdekaan. Tulis dan ceritakan tentang gambar- gambar yang telah kamu ketahui



1. Gambar 1.....
2. Gambar 2.....
3. Gambar 3.....
4. Gambar 4.....

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 1

Aturan Kerja

1. Siswa dibuat berdiri melingkar membentuk huruf U
2. Satu orang siswa memegang kartu pertanyaan
3. Sambil bernyanyi kartu soal dikasihkan temannya setelah lagu selesai yang terakhir memegang kartu soal yang berhak menjawab

Soal

1. Pada tanggal 12 Agustus 1945 Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir.Sukarno, dan Drs.Mohammad Hatta menemui
2. Dua kota di Jepang yang dibom oleh Sekutu adalah ... dan
3. Para pemuda menculik Sukarno-Hatta dan membawa kedua tokohke
4. Proklamasi Kemerdekaan dilakukan di
5. Tokoh dari golongan tua yang menjemput Sukarno-Hatta ke Rengasdengklok adalah ...
6. Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang ..
7. Naskah proklamasi dirumuskan oleh ..., ..., dan
8. Naskah proklamasi ditandatangani oleh ... dan
9. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal
10. Selesai rapat perumusan naskah proklamasi, para pemuda mengirim kurir untuk

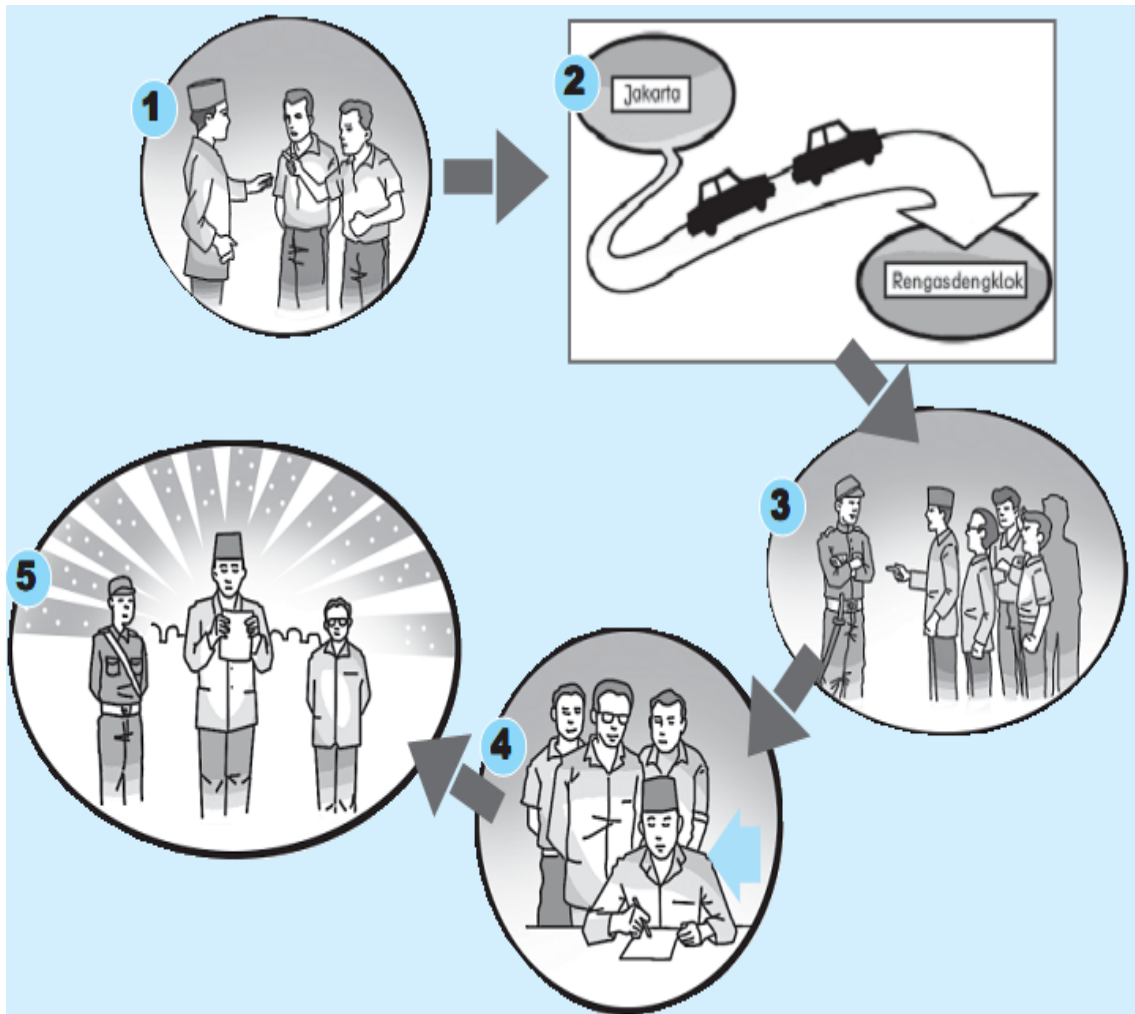
Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian mengerjakan soal yang telah tersedia!

No	Tokoh penting yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan	Berperan
1	Ir Sokarno	
2	Drs. Muhammad Hatta	
3	Ahmad subarjo	
4	Ibu Fatmawati	
5	Sutan Syahrir	
6	Laksamana Takasi Maeda	

Lembar Kerja Siswa

Pertemuan 2

Amati rangkaian gambar berikut ini! Kemudian tulis dan jelaskan peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi berdasarkan gambar-gambar tersebut!



1. Gambar 1.....
2. Gambar 2.....
3. Gambar 3.....
4. Gambar 4.....
5. Gambar 5.....

Setelah selesai Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian didepan kelas

Lembar Kerja siswa

Pertemuan 3

1. Mengapa para pemuda menculik Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta serta membawa mereka ke Rengasdengklok?
2. Menjelang Proklamasi kemerdekaan Indonesia dikuasai?
3. Jepang menyerah tanpa syarat pada sekutu pada tanggal?
4. Siapa saja tokoh-tokoh yang termasuk golongan muda?
5. Mengapa tokoh-tokoh golongan tua berpendapat sebaiknya proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
6. Mengapa golongan muda tidak menginginkan proklamasi dilakukan dalam rapat PPKI?
7. Coba ceritakan secara singkat peristiwa Proklamasi 17 Agustus 1945!
8. Naskah proklamasi dirumuskan di rumah?
9. Siapakah yang menulis naskah konsep proklamasi?
10. Siapakah yang mengetik naskah proklamasi?

**Kisi – kisi Angket Respon siswa
Terhadap respon pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran PAKEM**

No	Indikator	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatiif	
1	Respon siswa terhadap model pembelajaran pakem	1, 2, 3 ,4, 5	12	6
2	Respon siswa terhadap tugas atau soal yang diberikan	12,7	6	4
3	Respon siswa terhadap presentasi hasil diskusi	13, 15	14	3
4	Respon siswa terhadap penghargaan	8	10	2
	Jumlah			15

Kisi – kisi soal evaluasi

Kompetensi Dasar	Indikator	No butir soal
1.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.	<ol style="list-style-type: none">1. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan.2. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang proklamasi.3. Menceritakan peristiwa proklamasi	<p>A = 2,4 B = 2, 3, 4</p> <p>A = 1, 3, 5 B = 1</p> <p>A = 6, 7, 8, 9, 10</p>

**Kisi – kisi pedoman Wawancara
Untuk guru dan siswa**

No	Aspek	Nomor Butir	
		Untuk guru	Untuk Siswa
A	Proses A1. Kelancaran A2. Keluwesan A3. Keunikan A4 Keterperincian A5 Kemampuan menilai	1,2, 3, 4, 5	1,2,3,5
B	Pribadi. B1. Rasa ingin tau B2 Tertantang B3 Berani mengambil resiko B4. Menghargai	6, 7,8	4
C	Pendorong C1. Intrinsik C2. Ekstrinsik	6, 10	6
D	Produk		

FOTO SIKLUS 1



Guru mengkondisikan pembelajaran



Siswa mengamati gambar



Guru mendampingi siswa saat berdiskusi



Siswa membacakan hasil diskusi



Siswa menjawab kartu soal berpasangan



Siswa menjawab kartu soal

FOTO SIKLUS 2



Guru mengkondisikan pembelajaran



Siswa mengamati gambar



Siswa menjawab kartu soal



Siswa menjawab pertanyaan



Siswa berdiskusi dalam kelompok



Siswa membacakan hasil diskusi

CURRICULUM VITAE

Nama : Umi Sholichah

NIM : 13485235

Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 6 Desember 1984

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Munggang Lor, Sidoharjo, Samigaluh, Kulon Progo,
Yogyakarta 55673

Orang Tua : - Ayah : Tukijo Hadi Winarto
- Ibu : Sartinem

Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan : a. SD Negeri Prembulan Lulus Tahun 1997
b. SLTP Negeri 2 Galur Lulus Tahun 2000
c. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri (Setingkat MA)
Lulus Tahun 2004
d. D II PAI STIT Muhammadiyah Wates Kulon Progo Lulus
Tahun 2007
e. S1 PAI STIT Muhammadiyah Wates Kulon Progo Lulus
Tahun 2009
f. S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun
2014

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, agar menjadikan periksa adanya .

Lendah, 15 Juni 2014

Umi Sholichah